

Abstrak

Gedung opera mempunyai karakter adanya sebuah pemisahan ruang yang jelas, antara ruang penonton dan panggung melalui music orkestra dan banyaknya tempat duduk (kapasitas dari 1000 sampai 4000 penonton) dan sistem yang sesuai dengan tempat duduk tidak terikat (balkon). Di Indonesia sendiri, terdapat seni pertunjukan opera yang diselenggarakan diberbagai gedung pertunjukan terutama di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Namun, sayangnya Indonesia belum memiliki gedung opera khusus atau Opera House. DKI Jakarta merupakan ibu kota Indonesia yang dijuluki sebagai kota sibuk. Oleh karena itu pemilihan tapak di daerah khusus ibu kota Jakarta selain ingin menjadikan gedung ini sebagai ikon juga bertujuan untuk memberikan sarana hiburan berbentuk pertunjukan seni opera ditengah-tengah masyarakat yang ingin melepas penatnya pada perancangan ini denah khusus yang dipilih oleh penulis adalah ruang utama pada gedung yaitu auditorium dengan menerapkan tema dan konsep perancangan Adat Betawi.

Kata Kunci : Opera, Auditorium, Betawi

Abstract

An opera house is characterized by a clear separation of the space between the audience and the stage, with a system suitable for orchestral music and a large number of seats (capacity for 1000 to 4000 spectators) and unlimited seating (balconies) . Opera performances are held in various theaters in Indonesia, especially in the Special Capital Region of Jakarta. But unfortunately Indonesia still does not have a special opera house or opera house. DKI Jakarta is the capital of Indonesia known as a busy city. Therefore, we have selected a site in a special zone in the capital city of Jakarta, and we want to make this building an icon, and we also aim to provide an entertainment facility in the form of an opera art performance while people gather. For those who want to relax in this design. By applying a theme and design concept that combines Betawi Adat.

Keywords: opera, auditorium, Betawi